

KEHIDUPAN MASYARAKAT TRANSMIGRAN DI NAGARI SILAUT

KECAMATAN LUNANG SILAUT

KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 1985 - 2012

SKRIPSI

Diajukan Kepada Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas

Andalas Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Sejarah



Oleh :

KUSNUL KHOTIMAH

1110712006

Pembimbing:

Dr. Mhd Nur, M.S.

Drs. Sabar, M.Hum

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kehidupan Masyarakat Transmigran Nagari Silaut, Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan tahun 1985-2012”. Alasan penulis mengambil judul ini adalah untuk melihat bagaimana kehidupan Transmigran di Nagari Silaut mulai dari perkembangan perekonomian transmigran dan interaksi sosial. Batas awal penelitian ini adalah tahun 1985 karena tahun ini merupakan awal mula kedatangan transmigran yang datang dari Jawa. Sementara batas akhirnya adalah tahun 2012, pada tahun ini Kecamatan Lunang Silaut dimekarkan, menjadi dua kecamatan yaitu Kecamatan Lunang dan Kecamatan Silaut. Fokus utama penelitian ini adalah tentang kehidupan masyarakat transmigrasi di Nagari Silaut yang mengalami perubahan setelah adanya pengembangan kelapa sawit di daerah tersebut. Tulisan ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Pengumpulan data atau sumber dilakukan dengan dua cara yaitu studi kepustakaan berdasarkan sumber-sumber tertulis dan studi lapangan dengan teknik wawancara.

Pada tahun 1985 Silaut menjadi lokasi penempatan transmigran yang berasal dari Jawa. Pada awal penempatan, transmigran mendapat bantuan pemerintahan berupa jaminan hidup selama 1 tahun. Kehidupan masyarakat transmigran mulai mengalami kesulitan setelah bantuan tersebut berhenti sedangkan lokasi tersebut belum menghasilkan. Transmigran yang bertahan lahan dari pemerintah dengan menanam tanaman palawija untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah bekerja sama dengan perusahaan swasta untuk mensosialisasikan tanaman sawit kepada transmigran. Kebijakan pemerintah ini bertujuan untuk menyejahterakan kehidupan transmigran. Pelatihan yang disiapkan pemerintah seperti pelatihan penanaman, perawatan dan panen buah kelapa sawit.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa transmigrasi di daerah Silaut ini memberi dampak yang sangat baik bagi daerah Silaut. Hal ini terlihat dari perkembangan ekonomi yang berkembang cukup pesat. Selain itu juga terlihat kehidupan para transmigran yang membaik, serta berdampak pula terhadap perbaikan ekonomi bagi warga setempat. Selain itu juga interaksi antarwarga setempat dengan penduduk transmigran yang harmonis bisa dikatakan menjadi keberhasilan dari program transmigrasi di daerah Silaut, sebagai salah satu penerima transmigrasi di Kabupaten Pesisir Selatan.